



ABSTRACT

Background: Adolescence is a period of transition from children to adults who will be faced with various challenges and problems, while at this time the emotional development of adolescents peaks to be more sensitive and reactive. Thus, it is expected that adolescents have the ability to control and express emotions positively which is called emotion regulation. Fathers have an important and more dominant role in achieving children's emotional regulation.

Objective: The study aimed to determine the relationship between father involvement in parenting and emotion regulation in adolescence.

Methods: This study was a descriptive-analytic with cross-sectional design to analyze the relationship between father involvement in parenting and emotion regulation in adolescence. The population in this study selected was adolescents in the age range of 12-15 years in Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan, and obtained a sample size of 111 adolescence using consecutive sampling technique in three states junior high schools. Father involvement was measured with the Inventory of Father Involvement (IFI) and Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) to measure emotion regulation in adolescence. Data analysis used the Pearson correlation test.

Result: The result showed that the father's involvement in parenting had a positive and significant correlation with emotion regulation adolescence, where strong correlation strength ($p < 0.05$, $r = 0.778$).

Conclusion: Father's involvement in parenting has a great contribution to the regulation of children's emotions until the child becomes a teenager.

Keyword: Father, emotional regulation, adolescent



INTISARI

Latar Belakang: Remaja adalah periode transisi dari anak menuju dewasa yang akan dihadapkan dengan berbagai tantangan dan masalah, sementara pada masa ini perkembangan emosional remaja memuncak menjadi lebih sensitif dan reaktif. Sehingga, diharapkan remaja memiliki kemampuan untuk mengontrol dan mengungkapkan emosi secara positif yang disebut regulasi emosi. Ayah memiliki peranan penting dan lebih dominan dalam pencapaian regulasi emosi anak.

Tujuan: Studi ini bertujuan untuk dapat mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dengan regulasi emosi remaja.

Metode: Studi ini menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional* untuk menganalisa hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dengan regulasi emosi remaja. Populasi dalam studi ini adalah remaja dalam rentang usia 12-15 tahun di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*, sehingga didapatkan 111 remaja pada tiga SMPN. Keterlibatan ayah dalam penelitian diukur menggunakan *Inventory of Father Involvement* (IFI) dan *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) digunakan untuk mengukur regulasi emosi remaja. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki hubungan dengan korelasi positif terhadap variabel regulasi emosi remaja dengan kekuatan korelasi yang kuat ($p < 0.05$, $r = 0.778$).

Kesimpulan: Keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki kontribusi yang besar pada regulasi emosi anak hingga menjadi remaja.

Kata Kunci: Ayah, regulasi emosi, remaja